

ABSTRAK

PENGARUH ESTROGEN TERHADAP PEMBULUH KORONER

Untuk lebih memahami pengaruh estrogen terhadap penyakit koroner di kalangan wanita, sejumlah 309 wanita penderita penyempitan pembuluh darah koroner yang terbukti dari pemeriksaan angiografi secara acak mendapat 0,625 mg *conjugated* estrogen/hari, atau 0,625 mg *conjugated* estrogen + 2,5 mg medroksiprogesteron asetat/hari, atau plasebo. Mereka dipantau selama rata-rata $3,2 \pm 0,6$ tahun.

Penggunaan estrogen atau estrogen + medroksiprogesteron asetat keduanya menurunkan kadar LDL kolesterol (9,4% dan 16,1%) dan menaikkan kadar HDL kolesterol (18,8% dan 14,2%).

Meskipun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi proses aterosklerosis koroner, karena diameter rata-rata dari masing-masing ketiga kelompok tersebut tidak berbeda bermakna; yaitu $1,87 \pm 0,02$ mm pada kelompok estrogen, $1,84 \pm 0,02$ mm pada kelompok estrogen + medroksiprogesteron asetat dan $1,87 \pm 0,02$ mm pada kelompok plasebo.

Kejadian/keluhan kardiovaskuler juga tidak berbeda bermakna di antara ketiga kelompok tersebut.

N. Engl. J. Med. 2000; 343: 522-9
Brw

GEN PETANDA ALZHEIMER

Sampai saat ini adanya alel epsilon4 pada gen apolipoprotein E (APOE) dianggap merupakan faktor risiko genetik bagi penyakit Alzheimer.

Tigapuluh orang berusia 47-82 tahun yang normal, 16 di antaranya pembawa alel epsilon4 dan 14 lainnya pembawa alel epsilon3 diuji daya ingatnya.

Ternyata pada kegiatan mengingat kembali (*recall*) para pembawa gen APOE epsilon4 menunjukkan pening-

katan aktivitas hipokampus yang lebih besar (1,03% vs. 0,62%) dan lebih banyak area otak yang teraktivasi ($15,9 \pm 6,2$ vs. $9,4 \pm 5,5$ p=0.005) dibandingkan dengan para pembawa gen APOE epsilon3.

Studi lanjutan selama 2 tahun menunjukkan bahwa besarnya peningkatan aktivasi sejajar dengan derajat penurunan daya ingat.

Dari data ini dianggap bahwa makin besarnya aktivasi menggambarkan lebih besarnya usaha mengingat.

N. Engl. J. Med. 2000; 343: 450-6
Brw

VIGABATRIN

Sabril@ (vigabatrin), suatu obat anti epilepsi yang mulai digunakan sejak 1989, ternyata menyebabkan gangguan lapangan pandangan pada sepertiga penggunaannya.

Gangguan tersebut agaknya ireversibel meskipun pengobatan dihentikan.

Oleh karena itu, dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan oftalmologik berkala tiap 6 bulan, dan selain itu dosis maksimum yang dianjurkan turun dari 4 g/hari menjadi 3 g/hari.

Scrip 1999; 2493: 26
Brw

HISTEREKTOMI DAN INKONTINENSIA URIN

Dari 12 laporan penelitian yang memenuhi syarat hasil penelusuran artikel MEDLINE sejak Januari 1996 sampai dengan Desember 1997, mengenai komplikasi histerektomi, disimpulkan bahwa di kalangan wanita yang menjalani histerektomi, risiko inkontinensia urin di usia 60 tahun meningkat sampai 60% (95%CI: 1,4 - 1,8).

Risiko ini tidak meningkat sebelum usia 60 tahun.

Lancet 2000; 356: 535-39
Brw

TRANSPLANTASI TANGAN

Para ahli bedah di Louisville, AS melaporkan keberhasilan transplantasi telapak tangan kiri berasal dari pria 58 tahun yang telah meninggal dunia ke pria 37 tahun yang telah kehilangan tangan kirinya sejak 13 tahun yang lalu.

Reaksi jaringan diatasi dengan metilprednisolon iv dan takrolimus dan klobetasol topikal. Setelah 1 tahun sensibilitas tangan 'baru' tersebut kembali normal dan dapat berfungsi melempar bola, memegang surat kabar, menulis dan mengikat tali sepatu.

N. Engl. J. Med. 2000; 343: 468-73
Brw

MANFAAT GINKGO BILOBA

Setelah beberapa laporan yang menunjukkan manfaat ekstrak Ginkgo biloba terhadap perbaikan daya ingat, penelitian atas 214 orang lanjut usia di Belanda yang mendapat ekstrak Egb 761 atau plasebo selama 24 minggu tidak menunjukkan perbaikan bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol/plasebo.

Para peneliti menduga bahwa hasil yang berbeda ini mungkin disebabkan oleh penggunaan plasebo yang lebih sempurna, atau karena populasinya terdiri dari segala jenis gangguan daya ingat.

Lancet 2000; 356: 1333
Brw

RISIKO ANTIPSIKOTIK

Penggunaan obat antipsikotik berisiko tromboemboli vena sebesar 7,1 kali (95%CI: 2,3 - 21,97) lebih besar daripada bukan pengguna.

Khlorpromazin dan tioridazin lebih berisiko dibandingkan dengan halo-peridol -24,1 (3,3 - 172,7) kali vs. 3,3 (0,8 - 13,2) kali; dan risiko ini terutama pada bulan-bulan pertama penggunaan.

Lancet 2000; 356: 1219-23
Brw